

Pengenalan diabetes mellitus beserta pengobatannya dengan daun kersen

Muammar Khadafi, Reren Sagita Hermawan, Tuti Habibil Jannah, Rayhanil Jannah,
Khairinnisa Al Adha, Ruri Putri Mariska*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

*e-mail: ruripu3mariska@gmail.com¹

Accepted: 06 April 2022

Revision: 20 April 2022

Published: 27 April 2022

Abstrak

Penderita diabetes mellitus setiap tahunnya terus meningkat, menurut *International Diabetes Federation* (IDF) tahun 2019 terdapat 463 juta orang di dunia menderita diabetes pada usia 20-79 tahun dengan prevalensi sebesar 9,3%. Indonesia menempati peringkat ke-7 dari 10 negara dengan jumlah penderita diabetes tertinggi di dunia. Berdasarkan survei awal dengan pengisian kuisioner dari rumah ke rumah, permasalahan yang dialami masyarakat RT 09 dan 26 Desa Mekar Jaya berupa kurangnya pengetahuan masyarakat terkait diabetes serta pengobatannya. Edukasi mengenai penyakit diabetes penting dilakukan agar masyarakat dapat terhindar dari penyakit tersebut ataupun dapat melakukan pengobatan yang tepat. Daun kersen merupakan salah satu tanaman yang mudah ditemui di sekitar lingkungan RT 09 dan 26. Tanaman ini dapat digunakan sebagai obat herbal. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan penyakit diabetes. Metode yang digunakan adalah melakukan penyuluhan berupa penyampaian materi dengan ceramah dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Hasil yang diperoleh yaitu masyarakat mendapatkan informasi baik berupa pencegahan, pengobatan, maupun informasi penting lainnya mengenai penyakit diabetes.

Kata kunci : edukasi, diabetes mellitus, daun kersen

Abstract

People with diabetes mellitus continue to increase every year, according to the International Diabetes Federation (IDF) in 2019 there will be 463 million people in the world suffering from diabetes at the age of 20-79 years with a prevalence of 9.3%. Indonesia is ranked 7th out of 10 countries with the highest number of diabetics in the world. survey Based on filling out questionnaires from house to house, the problems experienced by the people of RT 09 and 26 of Mekar Jaya Village are in the form of a lack of community knowledge regarding diabetes and its treatment. Education about diabetes is important so that people can avoid the disease or can take appropriate treatment. Cherry leaf is one of the plants that is easily found in the neighborhood of RT 09 and 26. This plant can be used as an antidiabetic herbal medicine. For this reason, we carry out community service in the form of diabetes counseling and processing cherry leaves into herbal. The purpose of this disease is to increase public knowledge about diabetes. The method used is conducting counseling in the form of delivering material with lectures and ending with a question and answer session. The results obtained are that the public gets information in the form of prevention, treatment, and other important information about diabetes.

Keywords : education, diabetes mellitus, cherry leaves

1. PENDAHULUAN

Angka penderita diabetes terus meningkat dari hari ke hari, Organisasi International Diabetes Federation (IDF) tahun 2019 terdapat 463 juta jiwa di dunia yang menderita diabetes di usia 20-79 tahun setara dengan 9,3% dari total penduduk. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin Internasional Diabetes Federation memperkirakan prevalensi diabetes pada tahun 2019 yaitu sebesar 9% perempuan dan 9,65% laki-laki. Prevalensi ini diperkirakan akan terus meningkat seiring bertambahnya umur menjadi 19,9% atau 111,2 juta orang pada umur 65-79 tahun. Menurut Riskesdas 2018, prevalensi diabetes mellitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur 15 tahun sebesar 2%. Hal ini menunjukkan peningkatan prevalensi diabetes mellitus pada tahun 2013 yaitu sebesar 1,5% pada penduduk usia 15 tahun. Dari hasil cek gula darah prevalensi diabetes juga meningkat dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018.

International Diabetes Federation (IDF) mengatakan bahwa negara Indonesia menduduki peringkat 7 dari 10 negara yang terhitung penderita diabetes tertinggi di dunia. Dengan tingginya angka penyakit diabetes di Indonesia tersebut maka perlunya penanganan dan pencegahan yang baik guna menurunkan jumlah kasus diabetes di Indonesia. Berdasarkan survei awal tentang penyakit yang diderita masyarakat RT 09 dan 26 Desa Mekar Jaya diketahui bahwa penyakit diabetes menjadi salah satu penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat RT 09 dan 26 Desa Mekar Jaya. Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang ditandai dengan kadar gula darah (gula darah) yang lebih tinggi dari normal, yaitu kadar gula darah sama atau lebih tinggi dari 200 mg/dl dan kadar glukosa darah puasa lebih dari atau sama dengan 126 mg/dl (Misnadiarly, 2006). Untuk pengobatan maupun pencegahan diabetes Selain menggunakan obat sintesis dan insulin, diabetes juga dapat dicegah dengan memberikan alternatif pengobatan dari bahan alam, salah satunya adalah daun kersen (Jumain *et al.*, 2019). Sehubungan dengan hal tersebut kami ingin melakukan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi terkait penyakit diabetes dan pengobatan alternatif dari bahan alam dengan daun kersen.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan di Desa Mekar Jaya Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi dengan metode penyuluhan. Target yang terlibat dalam kegiatan ini adalah seluruh masyarakat RT 09 dan RT 26 Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi. Beberapa langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan Survei Awal

Survei awal sangat penting dilakukan sebelum melakukan analisa sebagai persiapan awal penelitian. Dimulai dari merumuskan masalah dan tujuan melakukan survei, pengambilan data, pembuatan kuesioner, pengerjaan kelengkapan, pengolahan data, dan analisa hasil data (Santoso dan Madiistriyatn., 2021). Survei yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data dari rumah ke rumah di RT 09 dan 26 untuk mengetahui penyakit yang diderita masyarakat.

b. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan adalah menyebarkan undangan kepada ketua RT 09 dan 26, menyebarkan pengumuman kepada masyarakat RT. 09 dan RT. 26, mempersiapkan materi, membuat leaflet, mempersiapkan produk dari daun kersen, dan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan.

c. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilaksanakan tanggal 6 Februari 2022 pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan diawali dengan melakukan cek kadar gula darah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan agar masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatannya. Kemudian penyuluhan diawali dengan ceramah dan diakhiri dengan tanya jawab dari peserta penyuluhan kepada narasumber. Setelah dilakukan penyuluhan dan tanya jawab, diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi yang penting baik berupa pencegahan maupun pengobatan penyakit diabetes. Selain itu diberikan juga informasi mengenai penggunaan daun kersen yang dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan diabetes. Produk daun kersen yang kami olah berupa pembuatan teh herbal.

3. HASIL

Hasil data yang diperoleh dari pengisian kuesioner warga Desa Mekar Jaya RT 09 dan RT 26 didapatkan hasil terbanyak berupa penderita diabetes.



Gambar 1. Survei Awal

Selanjutnya berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengecekan kesehatan yang dilakukan kepada masyarakat RT 09 dan RT 26 Desa Mekar Jaya dengan jumlah peserta 40 orang diketahui bahwa beberapa masyarakat RT 09 dan RT 26 memiliki riwayat diabetes kemudian didapat hasil dari kadar gula darah lebih dari 200 mg/dl. Dari 40 peserta yang mengikuti cek kesehatan, 10 orang yang menderita kadar gula darah cukup tinggi.



Gambar 2. Penyuluhan dan Cek Kesehatan Gratis

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait pencegahan dan pengobatan diabetes serta pengolahan produk bahan alam dari daun kersen sebagai antidiabetes.



Gambar 3. Produk Teh Herbal Daun Kersen

4. PEMBAHASAN

Penyuluhan diabetes bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat baik dalam pencegahan, pengobatan, maupun untuk mendapatkan informasi penting lainnya agar masyarakat dapat terus menerapkan pola hidup yang baik agar terhindar dari penyakit tersebut (Septianto *et al.*, 2020). Diabetes yaitu suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya (Fia *et al.*, 2020), Pencegahan diabetes dapat dilakukan dengan menjaga pola makanan dan pola hidup sehat. Selain itu pemanfaatan bahan alam yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar seperti daun kersen dapat digunakan sebagai terapi pencegahan maupun pengobatan diabetes.

Penyuluhan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait suatu penyakit mulai dari penyebab, gejala, faktor resiko, pencegahan serta pengobatan. Dengan dilakukan penyuluhan ini diharapkan masyarakat lebih mengetahui dan memahami tentang penyakit diabetes sehingga dapat mencegah peningkatan prevalensi dari penyakit diabetes. Berdasarkan penelitian Saryanti & Nugraheni, (2019), metode penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penyakit diabetes mellitus secara signifikan dilihat dari hasil kuesioner yang disebarakan sebelum dan setelah dilakukan kegiatan.

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, diharapkan pemahaman masyarakat terkait penyakit diabetes dapat bertambah. Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan pula masyarakat dapat mengubah pola hidup agar terhindar dari penyakit diabetes, maupun bagi penderita dapat melakukan pengobatan diabetes yang tepat. Dalam melakukan kegiatan penyuluhan, tanya jawab dilakukan agar masyarakat dapat memperoleh informasi tambahan yang ingin mereka ketahui. Selain itu, kami memperkenalkan produk dari daun kersen yang dijadikan sebagai produk olahan teh. Daun kersen yang tadinya hanya dianggap sebagai tanaman biasa dan tidak dilirik akan potensinya dengan adanya penyuluhan ini menjadikan masyarakat tahu akan manfaat dari daun kersen. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, untuk mendapatkan manfaat dari daun kersen sebagai penurun kadar gula darah dapat

dilakukan dengan merebus daun tersebut dan kemudian hasil rebusannya diminum. Daun kersen ini memiliki kandungan seperti, tanin, saponin, alkaloid, terpenoid, dan flavonoid yang berpotensi sebagai antidiabetes.

Berdasarkan penelitian Reski *et al* (2020), tentang pengaruh pemberian rebusan daun kersen terhadap kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe II, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian rebusan daun kersen terhadap penurunan kadar gula darah. Hal ini dapat disebabkan karena kandungan saponin dan flavonoid yang terkandung di dalam daun kersen yang dapat menghambat penyerapan gula darah di usus, sehingga tidak banyak karbohidrat yang diserap di usus.

Berdasarkan penelitian Utama (2011), tentang uji aktivitas antidiabetes fraksi etil asetat daun kersen pada mencit, didapatkan hasil bahwa daun kersen mampu menurunkan kadar gula darah pada mencit seiring dengan peningkatan dosis. Begitu juga dengan penelitian Apriyanti (2016), diketahui bahwa ekstrak etanol daun kersen mampu menghambat peningkatan kadar gula darah pada tikus dan sebanding dengan metformin. Hal ini menunjukkan bahwa kandungan metabolit sekunder yang terdapat di dalam daun kersen berpotensi menurunkan kadar gula darah dan dapat dijadikan obat herbal untuk penderita diabetes mellitus.

5. KESIMPULAN

Pengetahuan masyarakat terkait penyakit diabetes dan pemanfaatan bahan alam dari daun kersen bertambah dan masyarakat juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. SARAN

Disarankan kepada masyarakat RT. 09 dan RT. 26 agar dapat melakukan pengecekan kesehatan secara rutin agar mengetahui kondisi kesehatannya sejak dini dan dapat melakukan upaya pencegahan dan pengobatan penyakit sedini mungkin. Selain itu disarankan juga untuk terus melakukan pola hidup sehat dan dapat memanfaatkan potensi tanaman di sekitar lingkungan sebagai bahan obat.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik bantuan moril maupun bantuan materil sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai yang direncanakan, ucapan terima kasih ini diberikan kepada Ns. Susi widiawati, M.Kep. selaku Ketua Stikes Harapan Ibu Jambi. apt. Rasmala Dewi, M. Farm selaku ketua prodi farmasi Stikes Harapan Ibu Jambi. Medi Andrinani, M. Pharm. Sci selaku Ketua panitia penyelenggara KKN. apt. Ruri Putri Mariska, M. Pharm. Sci selaku pembimbing Institusi. Ambo Tuo, S. Ag selaku Kepala Desa Mekar Jaya, serta masyarakat RT 09 dan 26 Desa Mekar Jaya, dan semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, E. (2016). Efek Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura L.*) terhadap Penghambatan Peningkatan Kadar Gula Darah Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar. *Skripsi.*. Fakultas Farmasi Universitas Jember.
- Fia, *et al* (2020). Penyuluhan Penatalaksanaan Alergi Yang Memberikan Keluhan

- Kulit Gatal Pada Lansia Di Panti Werdha Salam Sejahtera. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(2), 275–280.
- Jumain, *et al* (2019). Efek Sari Buah Kersen (*Muntingia Calabura L.*) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Mencit Jantan. *Media Farmasi*. Xv(2), 156–162.
- Madiistriyatno, I. S. dan H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Indigo Media.
- Misnadiarly (2006). *Diabetes Mellitus, Mengenali Gejala, Menanggulangi, Mencegah Komplikasi*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Reski, *et al* (2020). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kersen (*Muntingia Calabura L.*) terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Klinik Pratama Alifa. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(3), 123–129.
- Saryanti, D., & Nugraheni, D. (2019). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Diabetes Melitus. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 111.
- Septianto, *et al.* (2020). Sosialisasi Pentingnya Pola Hidup Sehat Guna Meningkatkan Kesehatan Tubuh Pada N Masyarakat Desa Kalitorong Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. *Dedikasi PKM*, 1(2), 55–62.
- Utama, R. P. (2011). Uji Aktivitas Anti Diabetes Fraksi Etil Asetat Daun Kersen (*Muntingia calabura L.*) pada Mencit Diabetes Akibat Induksi Aloksan. *Artikel*. Program Studi Ilmu Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo Ungaran.